



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8125-8135

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisa Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Sumber Alam Cipanas Garut

Marissa Disthy Putri^{1✉}, Asep Saefuloh², Windi Ariesti Anggraeni³

Universitas Garut

Email: marissa@uniga.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pariwisata merupakan industri yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan daerah diantaranya melalui industri jasa hotel. Terdapat 106 hotel di Kabupaten Garut dengan kunjungan ke wilayah Cipanas menduduki peringkat 4 dari seluruh primadona lokasi wisata, salah satunya Kampung Sumber Alam Resort. Namun, kunjungan ke resort ini mengalami fluktuasi pada tahun 2021-2022 yang disebabkan oleh kendala eksternal seperti penurunan kunjungan di momen tertentu seperti bulan Ramadhan dan kendala internal berkaitan dengan sistem pengendalian internal penerimaan kas yang masih terdapat beberapa kekurangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Sumber Alam Cipanas Garut dengan metode kualitatif dari sumber data primer berupa wawancara dan survey dengan dilengkapi oleh sumber data sekunder dari dokumentasi dan penelitian terdahulu yang relevan. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu penerimaan kas tahun 2021-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Sumber Alam Cipanas pada umumnya sudah baik dengan terpenuhinya unsur- unsur tersebut pada perusahaan.

Kata Kunci : *Industri Hotel; Pariwisata; Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas.*

Abstract

Tourism is an industry that plays an important role in increasing regional income, including through the hotel service industry. There are 106 hotels in Garut Regency with visits to the Cipanas area ranked 4th out of all prime tourist locations, one of which is Kampung Sumber Alam Resort. However, visits to this resort experienced fluctuations in 2021-2022 which were caused by external obstacles such as a decrease in visits at certain moments such as the month of Ramadan, and internal obstacles related to the internal control system for cash receipts which still had several deficiencies. This study aims to analyze the internal control system of cash receipts at Sumber Alam Cipanas Garut Hotel using qualitative methods from primary data sources in the form of interviews and surveys supplemented by secondary data sources from documentation and relevant previous research. The sample withdrawal technique used purposive sampling, namely cash receipts in 2021-2022. The results showed that the internal control system for cash receipts at Sumber Alam Cipanas Hotel was generally good with the fulfillment of these elements in the company.

Keywords: Hotel Industry; Tourism; Cash Receipt Internal Control System.

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah industri yang dapat meningkatkan pendapatan. Indonesia kaya akan keanekaragaman budaya dan keindahan alam serta industri pariwisata yang menguntungkan dan berpeluang menjadi sumber pendapatan untuk bangsa dan negara (Gagih, et al., 2022) termasuk kepentingan nasional lainnya dan faktor lain diantaranya keingintahuan, tambahan ilmu dan pengalaman (Suwantoro, 2010). Sektor pariwisata diantaranya industri jasa hotel (Mularsari, 2022). Jumlah hotel di Kabupaten Garut disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Hotel di Kabupaten Garut 2018- 2021

No	Tahun	Jumlah Terdaftar
1	2018	101
2	2019	105
3	2020	105
4	2021	106

Sumber: BAPENDA Kabupaten Garut, 2022

Adapun jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Garut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kunjungan Wisatawan Periode 2021 -2022

No	Tempat Wisata	Jumlah kunjungan
1	Situ Canguang	12.054
2	Situ Bagendit	11.923
3	Papandayan	33.515
4	Cipanas	18.417
5	Darajat	15.507
6	Pantai Santolo	64.330
7	Taman Satwa Cikembulan	22.639
	Total	177. 368

Sumber : Disparbud Garut : 2022

Pada Tabel 2 kunjungan ke Cipanas menduduki peringkat keempat yang memerlukan penataan kembali dalam berbagai aspek agar optimalisasi dapat tercapai. Kampung Sumber Alam Resort salah satu lokasi kunjungan wisata dengan berbagai fasilitas berlokasi di Jalan Raya Cipanas Garut. Adapun jumlah kunjungan Hotel Sumber Alam disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jumlah Kunjungan Pada Hotel Sumber Alam Tahun 2021-2022

No	Bulan	Target/ orang	Realisasi/ orang	Persentase Capaian (%)
1	Januari	3000	3.623	120
2	Pebruari	3000	2.327	77
3	Maret	3000	3.308	110
4	April	3000	907	30
5	Mei	3000	4.255	140
6	Juni	3000	3.024	100
7	Juli	3000	3.918	130
8	Agustus	3000	2.360	79
9	September	3000	2.070	70
10	Oktober	3000	2.830	94
11	Nopember	3000	2.609	87
12	Desember	3000	3.480	113

Sumber : Kampung Sumber Alam Resort, 2022

Pada tabel 3 terlihat bahwa jumlah kunjungan ke Hotel Sumber Alam tahun 2021-2022 mengalami fluktuasi 2022 karena kendala eksternal oleh kondisi tertentu terutama

pada bulan april saat bulan Ramadhan serta kendala internal yang masih terdapat kekurangan sistem pengendalian internal penerimaan kas. Hal ini akan berdampak pada efisiensi sebagai salah satu faktor bagi perolehan keuntungan perusahaan (Budiharto et al., 2023). Menurut Sujarweni (2015), sistem pengendalian internal penerimaan kas merupakan sebuah prosedur catatan untuk melakukan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai, aktiva tetap, pinjaman dan setoran baru. Karyawan pada penerimaan kas mayoritas kurang memiliki kompetensi sesuai dengan job deskripsi sehingga sering terjadi *double posting* pada sistem dan kesulitan dalam koordinasi yang berdampak pada kinerja perusahaan (Ansori et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Sumber Alam Cipanas Garut dengan harapan bermanfaat untuk perusahaan dan pelaku kebijakan sehingga perwisata di Garut dapat optimal.

Pendekatan pemecahan masalah penelitian menggunakan kajian teoritis pada disiplin ilmu akuntansi untuk mendukung pernyataan ilmiah. Warren et al (2014) menjelaskan akuntansi merupakan sistem informasi laporan ekonomi serta kondisi perusahaan untuk pemangku kepentingan. Selanjutnya, Arens et al. (2008) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal adalah kebijakan serta prosedur untuk sasaran dan tujuan perusahaan.

Adapun sistem pengendalian internal penerimaan kas menurut Hery (2016) merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, menjamin informasi akuntansi dan dipatuhi oleh pimpinan, karyawan dan semua individu dalam perusahaan dan dijalankan terutama berkaitan penerimaan kas dari penjualan tunai, penagihan piutang usaha atau kegiatan non-operasional perusahaan pada aspek- aspek a) Hanya karyawan tertentu penerima kas, b) pemisahan tugas (segregation of duties) penerima kas, pembukuan dan penyimpanan kas, c) terdapat dokumen kas, d) uang kas disetor ke bank, dan e) pengecekan independen atau verifikasi internal.

Beberapa penelitian analisa sistem pengendalian internal diantaranya oleh Natalia (2020), Raisa (2021) serta (Evi et al., 2022) sedangkan penulis melengkapi penelitian sebelumnya dengan variabel penerimaan kas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk tujuan dan kegunaan tertentu melalui empat hal yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berdasarkan pada keilmuan, rasional, empiris, dan sistematis. Rasional dengan cara yang logis, sesuai nalar

manusia. Empiris melalui pengamatan indera manusia. Sistematis dengan langkah yang benar serta data yang valid (Sugiyono, 2018). Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif kualitatif dalam Sukmadinata (2011) yakni menggambarkan fenomena, alamiah ataupun rekayasa manusia dengan karakteristik, kualitas, hubungan pada kegiatan dengan pendekatan studi kasus tentang kelompok individu, institusi, dan seterusnya dalam waktu tertentu dengan tujuan menemukan makna, menyelidiki proses, mendapatkan pengertian dan pemahaman tentang hal tersebut (Sugiarto, 2012).

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dalam Hasan (2002) yang didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti antara lain catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan data-data dari nara sumber Hotel Sumber Alam Cipanas Garut. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kajian literatur, buku, ataupun dari penelitian yang terdahulu.

Handayani (2020) mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh elemen yang diteliti dengan ciri sama pada individu, kelompok, peristiwa, ataupun sesuatu yaitu meliputi pengendalian internal pada Hotel Sumber Alam di Kabupaten Garut. Sedangkan sampel dalam Arikunto (2019) yaitu bagian dari populasi yang diteliti dalam hal ini yakni pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Sumber Alam di Kabupaten Garut tahun 2022.

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data dari interview, kuesioner, observasi, atau gabungannya dimana dalam penelitian ini melakukan wawancara dan observasi. Adapun wawancara adalah cara mengumpulkan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk dalam menemukan permasalahan penelitian yakni dari nara sumber Hotel Sumber Alam di Kabupaten Garut. Sedangkan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi adalah pengamatan di lapangan dengan dukungan wawancara (Sugiyono, 2017).

Menurut Sugiyono (2020), analisa data yaitu proses mencari dan penyusunan data hasil wawancara, catatan dan lainnya, untuk dipahami dan diinformasikan. Adapun teknik analisa data penelitian ini menggunakan triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data menggabungkan berbagai data dan sumber tertentu (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini tim penulis melakukan koordinasi dan langkah- langkah penelitian sesuai dengan rencana pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung Sumber Alam Garut terletak Jl. Raya Cipanas 122 Rancanbongo, Garut Jawa Barat yang memiliki kualitas yang baik setara bintang tiga dengan menampilkan arsitektur bergaya tradisional Sunda dengan sentuhan kenyamanan modern.

Akomodasi yang dimiliki antara lain sebuah kolam renang outdoor yang memiliki sumber air panas alami dengan tipe kamar yang ditawarkan diantaranya Villa kawung, Bungalow standart, Bungalow front superior, Bungalow arileu, dan Bungalow keluarga siluhur dimana Kamar dapat ditempati 2 sd 12 orang. Selain itu, Kampung Sumber Alam menawarkan kamar kamar dengan lantai kayu, minibar, kulkas, TV, teras pribadi, dan kamar mandi dalam yang semi terbuka dengan fasilitas shower atau bathtub dengan pelayanan staff meja depan siap membantu 24 jam untuk berbagai layanan tambahan seperti morning call, layanan kamar, laundry, dan rencana wisata harian selama berada di Garut.

Demikian pula layanan spa, memancing, fitness, kolam renang anak anak dan dewasa, taman bermain anak, atau menggelar perjamuan dan pesta di conference room tentunya dengan biaya tambahan. Kampung Sumber Alam yang memiliki kualitas unik berbeda dari yang lain dapat menjadi alternatif untuk tamu yang menginginkan berada di penginapan nyaman dan berseni tinggi selama melakukan kegiatan wisata atau bisnis di Garut. Hasil wawancara dengan staff pada objek penelitian ini menjelaskan bahwa seluruh karyawan yang aktif bekerja hingga saat ini adalah 138 orang, ini menggambarkan bahwa memang Hotel Kampung Sumber Alam Garut termasuk pada industri jasa skala besar dengan karyawan yang lebih dari 100 orang (BPS, 2023).

Karyawan pada bagian penerimaan kas meliputi General cashier menarik uang kas dari semua kasir, yakni kasir *swimming pool* atas penjualan tiket renang dan penjualan *drugstore*, kemudian kasir bathroom atas penjualan tiket kamar rendam dan penjualan *drugstore bathroom*, serta dari kasir *front desk* atas penjualan kamar.

Selanjutnya tugas pokok meliputi 1) *Cashier* yang menerima pembayaran tamu, baik berupa *cash payment*, atau *edc* atas barang atau jasa yang telah diberikan, kemudian melakukan posting atas pembayaran yang diterima ke dalam sistem, 2) *General cashier* yang mengumpulkan uang kas atas pembayaran tamu dari beberapa kasir, kemudian di rekap pada laporan penerimaan uang kas Menyetorkan uang kas yang diterima seminggu dua kali dan 3) *Bookkeeper* yang melakukan kontrol kas, dengan cara melihat angka atas kas yang diterima di sistem dengan uang kas yang diterima oleh *general cashier*.

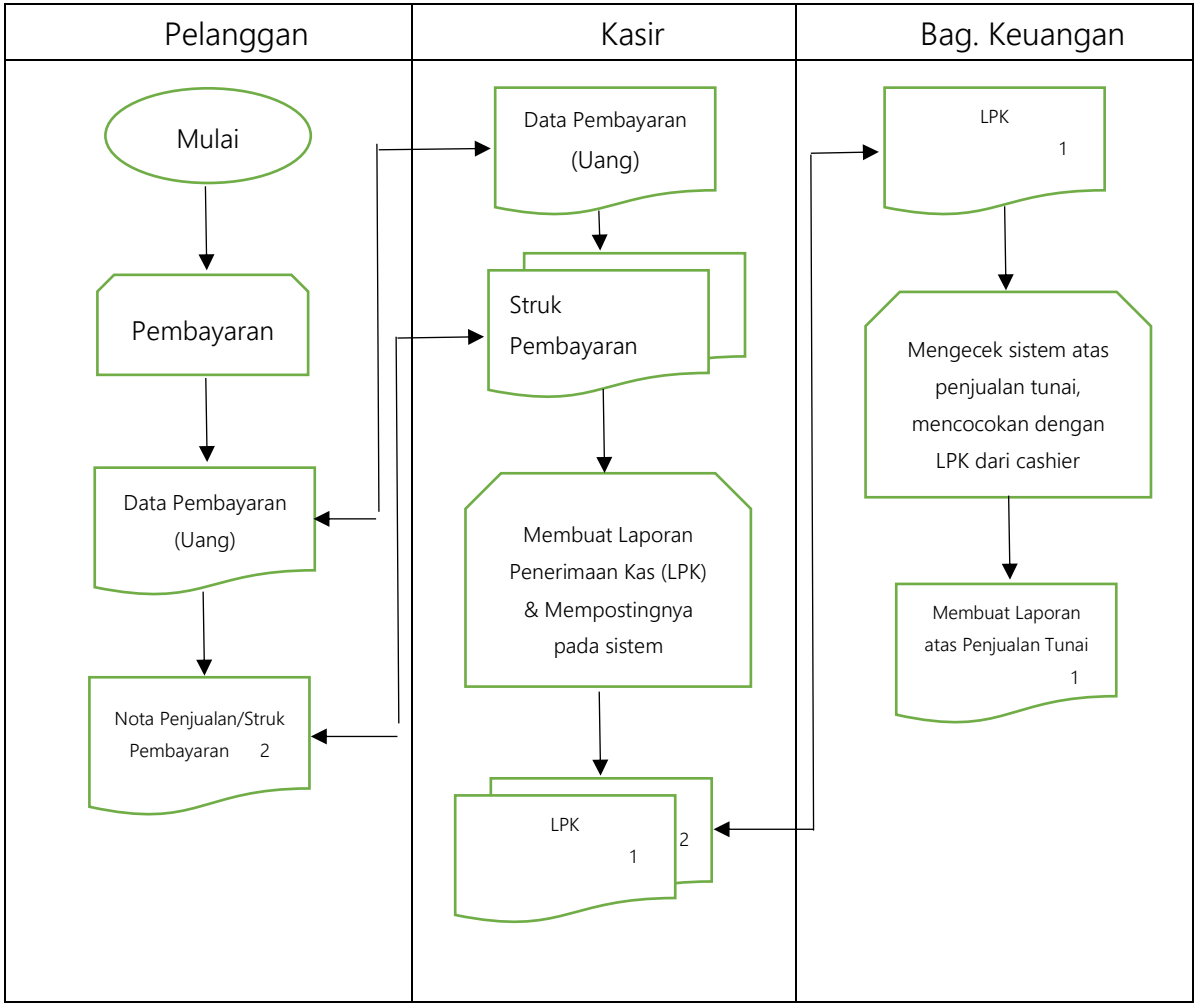
Karyawan dalam tugas penerima kas maka demi terlaksana sistem pengendalian internal kas pada perusahaan dengan aspek kompetensi sumber daya manusia maka terdapat persyaratan khusus untuk karyawan tersebut diantaranya 1) *Cashier* dengan

jenjang pendidikan minimum SMA dan mampu berkomunikasi dengan baik, 2) *General cashier* melalui persyaratan pendidikan minimum D3 dan 3) *Bookkeeper* harus memenuhi kualitas pendidikan minimum D3.

Dalam pemisahan tugas (*segregation of duties*) penerima kas, pembukuan dan penyimpanan kas dimana dalam penyimpanan kas dilakukan oleh general cashier di brankas yang dilanjutkan dengan rekap pencatatan kas dilakukan oleh general cashier sedangkan fungsi controlling kas dilakukan oleh bookkeeper. Pada aspek dokumen kas berupa bukti tiket masuk dan laporan rekap kasir atas penerimaan kas dimana kas yang disetor ke bank melalui Bank BNI dengan penyetoran dilakukan seminggu dua kali.

Demikian pula dalam verifikasi internal dilakukan oleh *general cashier* dengan mencocokkan tiket atau bukti pembayaran tamu dengan rekap yang dibuat oleh kasir untuk kemudian *bookkeeper* seminggu sekali untuk mengecek uang kas yang terposting di sistem.

Melalui setoran yang dilakukan oleh general cashier ke bank dapat terlihat persamaan ataupun perbedaan angka antara uang yang diterima atau uang yang disetor dengan melakukan mutasi rekening BNI atas penyetoran uang kas tersebut. Hal ini dilakukan sebagai strategi di dalam upaya pengendalian internal penerimaan kas. Adapun gambaran prosedur pengendalian internal penerimaan kas diantaranya sebagai berikut:



Sumber: Hotel Kampung Sumber Alam Garut, 2023

Tahapan Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai, sebagai berikut:

1. Fungsi penerimaan kas dimulai dari pelanggan yang merasa cocok dengan barang/jasa yang ditawarkan
2. Produk yang sudah dipilih dilakukan pembayaran secara tunai ke kasir
3. Kasir menerima pembayaran secara tunai dari pelanggan, kemudian kasir mencetak struk pembayaran rangkap 2, lembar kedua diberikan kepada pelanggan sebagai bukti pembelian
4. Struk pembayaran rangkap 1 diproses lebih lanjut untuk dibuat Laporan Penerimaan Kas (LPK) rangkap 2, LPK lembar ke satu dikirim ke bagian keuangan, sedangkan lembar kedua dijadikan arsip
5. Berdasarkan LPK dari kasir, bagian keuangan mengecek sistem atas penjualan tunai, kemudian mencocokkan LPK yang diterima dari kasir, kemudian bagian keuangan atau general cashier membuat laporan atas penjualan tunai setiap harinya

Pada dasarnya penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas (Samuri et al., 2020). Selanjutnya Pertumbuhan aset mempunyai dampak positif pada keuntungan perusahaan (Nuswantoro et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas maka di dalam aspek sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Sumber Alam Cipanas Kabupaten Garut sudah terpenuhi yang diharapkan dapat berdampak positif bagi pertumbuhan aset dan keuntungan perusahaan.

Pada umumnya sistem pengendalian intern telah diterapkan pada organisasi maupun perusahaan karena dibutuhkan dalam mengawasi setiap kegiatan-kegiatan kas yang didalamnya namun adanya kendala dalam pelaksanaan pada umumnya terkait dengan besarnya instansi, jumlah karyawan, sumber-sumber kas dan sebagainya yang berdampak pada rendahnya pengendalian internal penerimaan kas (Angow et al., 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di Hotel Sumber Alam Cipanas Kabupaten Garut masih terdapat beberapa kendala untuk optimalisasi Sistem Pengendalian Internal Kas, hal tersebut diantaranya:

1. Pada aspek sistem keuangan diantaranya, masih adanya *Double crossing* kasir dalam melakukan posting ke sistem dan kadang-kadang tidak closing di waktu malam sehingga closingan hari kemarin loncat ke hari berikutnya, hal ini tentu akan mengganggu proses pengendalian internal kas
2. Kendala dari segi prasarana seperti pada monitor kasir dan sistem yang digunakan

terjadi eror yang disebabkan oleh terjadi gangguan pada jaringan internet sehingga kasir tidak bisa memproses transaksi.

3. Kendala dari segi pengawasan yang terjadi kesalahan pada pihak bank, seperti pihak bank salah dalam menuliskan note atas tgl setoran tunai cash payment tersebut sehingga membuat bookkeeper mengalami kesulitan mencatat track tgl transaksi cash payment yang diterima.
4. Kendala dari segi informasi dan komunikasi diantaranya koordinasi yang kurang komunikatif pada saat ada *double closing* pada *cashier* oleh karena pihak kasir tidak menginformasikan hal tersebut kepada *general cashier*.

Upaya perusahaan untuk mengatasi kendala – kendala di atas antara lain:

- a. Dilakukan pengontrolan untuk menghindari *double closing* oleh leader kasir setiap harinya.
- b. Untuk kendala atas kesalahan pada pihak bank dalam mencantumkan note pada sistem perbankan atas cash payment yang diterima, yaitu melakukan komunikasi yang baik dan jelas dari general cashier kepada teller bank atas pencantuman tgl pada note sistem perbankan dicatat berdasarkan catatan yang dibuat oleh general cashier pada form setoran tunai.
- c. Untuk upaya pada kendala komunikasi yang kurang komunikatif, maka sebaiknya pihak *general cashier* yang terus mengawasi dan mengecek sistem atas penjualan tunai setiap harinya, sehingga apabila *leader cashier* yang tidak memberitahukan bahwa adanya *double closing*, pihak *general cashier* sudah mengetahuinya.

SIMPULAN

Penelitian mengenai Analisa Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Sumber Alam Cipanas Kabupaten Garut menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Sumber Alam Cipanas pada umumnya sudah baik dengan terpenuhinya unsur-unsur tersebut pada perusahaan.
2. Berkaitan dengan kendala-kendala sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Sumber Alam Cipanas Kabupaten Garut masih terdapat beberapa aspek antara lain koordinasi dan pengawasan yang dapat diselesaikan secara internal.

Adapun rekomendasi saran berdasarkan hasil penelitian, diantaranya:

1. Pengawasan untuk menghindari *double closing* oleh *leader kasir*.

2. Upaya komunikasi yang baik dan jelas antar subsistem pada sistem pengendalian internal penerimaan kas Hotel Sumber Alam Cipanas.
3. Menambah prasarana yang dibutuhkan terkait dengan sistem pengendalian internal penerimaan kas untuk efisiensi dan efektivitas pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angow, G. S. M., Ilat, V., Afandi, D., Sistem, E., Internal, P., Kas, P., Badan, P., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Angow, G. S. M., Ilat, V., & Afandi, D. (2023). *Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kota Tomohon Evaluation Of The Internal Control System For Cash Receipts At The Regional Revenue And Financial Management Agency Of Tomohon City Jurnal EMBA* Vol . 11 No . 1 Februari 2023 , Hal . 885-892. 11(1), 885–892.
- Ansori, P. B., & Risman, R. (2023). Efektifitas Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 14(2), 133–142.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (12th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiharto, K., & Andayani, S. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir Qasir'' Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas di Kala Kopi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 423–437.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Karo, E. Y. Br., Silalahi, M. P., & Sembiring, Y. N. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Siklus Pemberian Kredit Pada Cu. Bahagia Kabanjahe Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 8(2), 189–198. <https://doi.org/10.46880/methonomi.Vol8No2.pp189-198>
- Mularsari, A. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Di Bidang Jasa Pelayanan Hotel Roosseno Plaza Jakarta Di Masa New Normal Era. *Turn Journal*, 2(1).
- Natalia, B. (2020). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Gamma Utama Sejati. *BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*.
- Nuswantoro, U. D., Jl, A., Bonjol, I., Kidul, P., & Tengah, K. S. (2023). Pertumbuhan Aset Sebagai Kunci Utama Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bisnis Perusahaan Annatalia Perusahaan pertambangan yaitu perusahaan yang termasuk dalam sektor yang

mendukung pembangunan perekonomian suatu negara melalui perannya sebagai produsen s. *Jurnal Akuntan Publik* Vol. 1, No. 4 Desember 2023, 1(4).

- Pradini, G., Latif, B. S., & Amalia, I. S. (2022). Analisis Dampak Ekonomi Kegiatan Pariwisata di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Selama Pandemi Covid-19. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i3.6572>
- Raisa, F. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Siklus Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Fintech*, 1(2), 126–142. Retrieved from <http://jurnal.stiemulia-singkawang.ac.id/index.php/fintech/article/view/39>.
- Samuri, N. P., Tinangon, J. J., Pusung, R. J., Penerapan, E., Dan, S., Akuntansi, P., Kas, P., Samuri, N. P., Tinangon, J. J., & Pusung, R. J. (2020). Sistem 3. 11(77), 893–901.
- Sugiarto, E. (2012). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pusaka Baru.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwantoro, G. (2010). *Dasar - Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warren, C. S., Suhardianto, N., & Kalanjati, D. S. (2014). *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.